

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat sering dibicarakan di berbagai kalangan, pasalnya pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan dapat mendorong Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, tentunya juga didukung dengan tenaga pendidik yang berkualitas dan juga faktor-faktor pendukung lainnya. Dengan adanya pendidikan, peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan juga nilai-nilai yang positif dalam meningkatkan pembentukan dan pengembangan dirinya sendiri.

Permasalahan pendidikan di Indonesia sudah tidak asing lagi di telinga kita, banyak masalah-masalah yang menyangkut tentang pendidikan yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang mungkin sangat kompleks dalam memecahkannya, salah satunya yaitu mengenai hasil belajar. Hasil belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran yang ditempuh siswa, dan tentunya setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Hasil belajar yang berbeda-beda tersebut tentunya akan meresahkan siswa itu sendiri, jika terlalu banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah rata-rata maka akan memberikan dampak juga terhadap guru, orang tua, masyarakat, maupun negara.

Jika dilihat dari permasalahan mengenai hasil belajar saat ini, memang Indonesia masih banyak terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah atau dibawah rata-rata, jika terus dibiarkan maka akan memberikan dampak yang buruk terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Pihak guru di sekolah, maupun orang tua di rumah pastinya sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa atau anak nya agar dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, hasil belajar yang rendah masih menjadi pokok bahasan di Indonesia, mungkin karena masih banyak beberapa daerah di Indonesia yang terhambat oleh permasalahan fasilitas, buku, atau yang lainnya.

Hasil belajar yang tinggi pastinya sangat diinginkan oleh semua siswa, tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar dapat diperoleh melalui Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Nilai Raport, ataupun Ujian Nasional. Di bawah ini merupakan data yang diperoleh dari pra-penelitian mengenai hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) di beberapa sekolah yang berada di wilayah Kota Bandung.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Pencapaian Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Berdasarkan KKM Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Wilayah	Sekolah	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Rata-Rata	Keterangan
1.	A	SMAN 1 Bandung	76%	76,36%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 2 Bandung	75%	77,48%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 15 Bandung	75%	78,47%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 19 Bandung	75%	66,82%	KKM > Rata-Rata
2.	B	SMAN 10 Bandung	75%	47,98%	KKM > Rata-Rata
		SMAN 14 Bandung	75%	72,72%	KKM > Rata-Rata
3.	C	SMAN 5 Bandung	75%	77,97%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 7 Bandung	75%	60,79%	KKM > Rata-Rata
4.	D	SMAN 8 Bandung	75%	46,60%	KKM > Rata-Rata
		SMAN 11 Bandung	75%	75,11%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 22 Bandung	75%	57,43%	KKM > Rata-Rata
5.	E	SMAN 4 Bandung	75%	79,21%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 17 Bandung	75%	41,52%	KKM > Rata-Rata
6.	F	SMAN 6 Bandung	75%	53,33%	KKM > Rata-Rata

		SMAN 13 Bandung	75%	79,09%	KKM < Rata-Rata
		SMAN 12 Bandung	75%	78,21%	KKM < Rata-Rata
7.	G	SMAN 16 Bandung	75%	46,95%	KKM > Rata-Rata
		SMAN 21 Bandung	75%	67,74%	KKM > Rata-Rata
		SMAN 25 Bandung	75%	57,46%	KKM > Rata-Rata
		SMAN 23 Bandung	75%	71,51%	KKM > Rata-Rata
8.	H	SMAN 26 Bandung	75%	57,01%	KKM > Rata-Rata
		SMAN 27 Bandung	75%	64,80%	KKM > Rata-Rata

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 nilai rata-rata hasil ujian akhir semester (PAS) pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung masih rendah. Walaupun terdapat tujuh sekolah yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), namun masih banyak beberapa sekolah lainnya yang di bawah KKM.

Berdasarkan hal tersebut, sekolah-sekolah di SMA Negeri Kota Bandung masih bermasalah dalam hal hasil belajar, dimana masih banyak sekolah yang memiliki nilai rata-rata dibawah KKM, dengan demikian menandakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berdampak pada sumber daya manusia di Indonesia yang belum berkualitas sehingga belum bisa bersaing dengan negara-negara lain.

Menurut Slameto (2010, hlm.54) dalam mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kecerdasan, kematangan, kesiapan, motivasi), dan faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, dan sebagainya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran diatas ukuran dan

sebagainya), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan hal tersebut, sekolah-sekolah di SMA Negeri Kota Bandung masih bermasalah dalam hal hasil belajar, dimana masih banyak sekolah yang memiliki nilai rata-rata dibawah KKM, jika hal tersebut dibiarkan, maka akan berdampak pada sumber daya manusia di Indonesia yang belum berkualitas sehingga belum bisa bersaing dengan negara-negara lain.

Dalam penelitian ini terdapat *empirical gap*, dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Nepal, B. (2016) mengatakan bahwa fasilitas infrastruktur sekolah signifikan atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Roskiana, dkk. (2020) mengatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar, fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 2,24% dan sisanya 97,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar. Menurut Nasution (2010, hlm.179) kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini, proses belajar tidak akan terjadi. Siswa yang sudah memiliki kesiapan untuk menerima pelajaran yang akan diberikan guru, akan memberikan respon yang positif jika guru memberikan materi pelajaran, ataupun tugas. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa pun akan mempersiapkan materi pelajaran dengan matang, siswa yang mempunyai kesiapan belajar juga akan berusaha mempersiapkan materi pelajaran dengan baik sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berkaitan dengan hal di atas, menurut penelitian yang dilakukan oleh Hartono, W. & Puspitaningrum, D.A. (2019) mengatakan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, kesiapan belajar juga memberikan sumbangan terhadap hasilbelajar paling besar dibandingkandengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Maka dari itu, selain adanya fasilitas belajar, kesiapan belajar juga merupakan variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menggabungkan ketiga variabel tersebut, dimana terdapat variabel

mediasi yaitu kesiapan belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kesiapan Belajar dalam Memediasi Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran fasilitas belajar, kesiapan belajar, dan hasil belajar terhadap mata pelajaran ekonomi?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah kesiapan belajar memediasi fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran fasilitas belajar, kesiapan belajar, dan hasil belajar terhadap mata pelajaran ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
3. Untuk mengetahui mediasi kesiapan belajar terhadap pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terutama dalam aspek pendidikan tentang peran kesiapan belajar dalam memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran kesiapan belajar dalam memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan peran kesiapan belajar dalam memediasi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini merujuk pada pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018.

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, membuat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II : Kajian Pustaka

Bagian bab ini menguraikan mengenai teori-teori serta konsep dari permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural penelitian yang mencakup alur penelitian dari mulai menentukan objek dan subek penelitian, metode penelitian, dan desain penelitian yang meliputi definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.